

KUESIONER

Tinjauan Konsep Revitalisasi Bangunan Cagar Budaya Sebagai Proses Budaya

A. Identitas Informan Ahli

Nama :
Jabatan - Institusi :
Alamat Institusi :
email :
Hari / Tanggal :
Tanda Tangan :

B. Pengantar

Galeri Nasional Indonesia (GNI) merupakan salah satu lembaga kebudayaan yang berlokasi di Jalan Medan Merdeka Timur No 14 Jakarta Pusat. Berdirinya GNI berawal dari gagasan pembentukan Wisma Seni Nasional (WSN) yang telah muncul dan diusulkan dalam sidang para wakil rakyat tahun 1960 dan dituangkan dalam suatu ketetapan yaitu TAP No. II/MPRS/1960 tentang Rencana Pembangunan Nasional Semesta Berencana, SK Mendikbud No. 0241/P/1976, SK Mendiibud No. 0160/D/1980, dan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 579 tahun 1977 tentang Penguasaan Perencanaan Bidang Tanah seluas 13 Ha yang terletak di Jalan Medan Merdeka Timur untuk lokasi WSN. Gagasan pendirian WSN sejalan dengan keinginan Presiden Republik Indonesia yang pertama, yaitu Ir. Soekarno, menjadikan kawasan di sekitar Monumen Nasional (Monas) sebagai simbol peradaban dan pusat kebudayaan nasional yang terdiri dari museum, perpustakaan, galeri dan gedung teater berskala nasional. Konsep pengembangan WSN kemudian akan diwujudkan menjadi Pusat Pengembangan Kebudayaan Nasional (PPKN), atau Pusat Kebudayaan Indonesia. *Master plan* pembangunan PPKN telah dibuat sejak tahun 1998/1999 dengan hanya memanfaatkan areal seluas 3,6 Ha dari perencanaan awal 13 Ha, dikarenakan masalah pembebasan lahan di lokasi tersebut. Dan kini GNI sebagai salah satu perwujudan pembentukan PPKN telah menempati sekitar 2 Ha (19.701 m²) dan ditetapkan pendiriannya melalui Kepmendikbud No. 099a/O/1998.

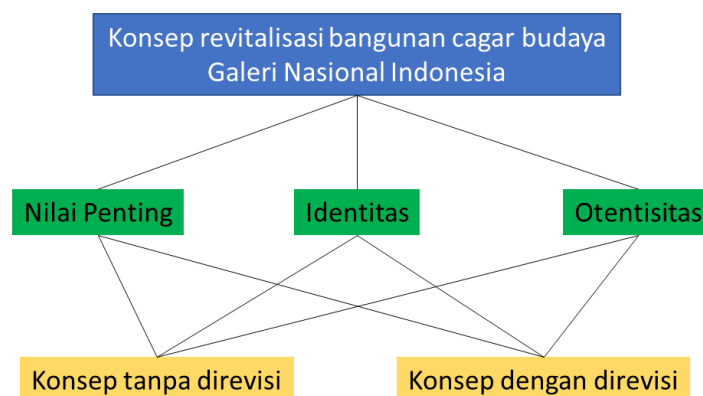
Dalam menjalankan fungsinya, GNI menempati bangunan cagar budaya dan bangunan kolonial yang belum ditetapkan sebagai cagar budaya. Sebagai proses budaya bangunan cagar budaya telah beralih fungsi dari fungsi awal sebagai rumah tinggal dengan langgam *Indische Woonhuis* beralih menjadi asrama, sekolah, markas KAMI/KAPPI, markas Komando Brigade Infantri I Jaya Sakti, dan kini menjadi ruang pameran seni rupa. Proses budaya ini pun telah merubah beberapa bagian dari bangunan cagar budaya, diantaranya peutupan serambi pada bangunan tersebut. Proses budaya terus berlanjut seiring berkembangnya fungsi dari bangunan cagar budaya dan bangunan lain yang berada disekitarnya. Berdasarkan latar belakang perjalanan pendirian GNI, GNI membutuhkan

masuk dari para pemangku kepentingan mengenai konsep revitalisasi bangunan di kompleks gedung GNI.

Definisi:

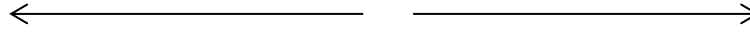
- **Konsep revitalisasi** adalah konsep revitalisasi yang tertuang dalam *master plan* pengembangan gedung GNI.
- **Bangunan Cagar Budaya sebagai Proses Budaya** adalah konsep dan makna bangunan cagar budaya sebagai bagian dari perkembangan secara historis termasuk semua gagasan dan konsep yang digunakan oleh masyarakat berkaitan dengan pembentukan ideologis dan simbolik yang dipengaruhi oleh kondisi historis, politik, sosial dan makna budaya untuk ditafsirkan (Konsa, 2013).
- **Nilai Penting** adalah nilai-nilai yang terkandung dalam bangunan berupa nilai penting sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan kebudayaan sebagai salah satu dasar dari penetapan bangunan sebagai cagar budaya berdasarkan UU No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.
- **Identitas** adalah suatu dimensi penting dalam kehidupan sosial dan budaya yang melibatkan ingatan bersama tentang masa lalu dan sangat berkaitan dengan keterikatan, *feeling* memiliki dan makna bagi masyarakat (Gospodini, 2002; Kaymaz, 2013).
 - **Historical Identity** : identitas berdasarkan peristiwa yang terjadi pada masa lalu.
 - **Living Identity** : identitas berdasarkan budaya atau kehidupan masyarakat saat ini.
 - **Designed Identity** : identitas yang dirancang dalam pembangunan atau tata kota.
- **Autentisitas** adalah penilaian tentang nilai keaslian yang dikaitkan dengan sifat bangunan cagar budaya, konteks budaya, dan perkembangannya mencakup aspek bentuk dan desain; substansi dan material; pemanfaatan dan fungsi; tradisi dan teknik, lokasi dan setting, *spirit* dan *feeling*; dan faktor internal dan eksternal lainnya (*The Nara Document on Authenticity*, 1994)

Hirarki: Tinjauan Konsep Revitalisasi Bangunan Cagar Budaya Sebagai Proses Budaya



C. Petunjuk Pengisian

Alternatif A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Alternatif B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------



Lebih disukai alternatif A

Lebih disukai alternatif B

Bapak/Ibu dimohon untuk membandingkan tiap kriteria dengan kriteria lain terkait dengan permasalahan yang menjadi tujuan. Dalam menjawab pertanyaan dan memberi skala perbandingan pada jawaban, dapat memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan skor penilaian.

Cara penilaian perbandingan berpasangan

- Bila kedua elemen sama penting, misalnya beri nilai 1, artinya bahwa kedua elemen tersebut (A dan B) mempunyai tingkat kepentingan yang sama.
- Bila elemen yang satu sedikit lebih penting dibanding yang lain dalam mempengaruhi elemen di atasnya, beri nilai 3, artinya terdapat perbandingan atau pengalaman yang mendukung bahwa satu elemen dianggap sedikit lebih penting dibanding elemen lainnya. Bila A dianggap sedikit lebih penting, maka A 3 kali lebih penting dari B.
- Bila elemen yang satu agak lebih penting dibanding yang lain dalam mempengaruhi elemen di atasnya, beri nilai 5, artinya terdapat perbandingan atau pengalaman yang mendukung bahwa satu elemen dianggap agak lebih penting dibanding elemen lainnya. Bila A dianggap sedikit lebih penting, maka A 5 kali lebih penting dari B.
- Bila elemen yang jauh lebih penting dibanding yang lain dalam mempengaruhi elemen di atasnya, beri nilai 7, artinya terdapat perbandingan atau pengalaman yang mendukung bahwa satu elemen dianggap jauh lebih penting dibanding elemen lainnya. Bila A dianggap sedikit lebih penting, maka A 7 kali lebih penting dari B.
- Bila elemen yang satu mutlak lebih penting dibanding yang lain dalam mempengaruhi elemen di atasnya, beri nilai 9, artinya terdapat perbandingan atau pengalaman yang mendukung bahwa satu elemen dianggap mutlak lebih penting dibanding elemen lainnya. Bila A dianggap sedikit lebih penting, maka A 9 kali lebih penting dari B.

Ringkasan penjelasan diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Skor	Definisi	Penjelasan
1	Sama Penting	A dan B sama penting
3	Sedikit lebih penting	A sedikit lebih penting dari B
5	Agak lebih penting	A agak lebih penting dari B
7	Jauh lebih penting	A jauh lebih penting dari B
9	Mutlak lebih penting	A mutlak lebih penting dari B
2,4,6,8	Nilai antara diatas	Ragu-ragu dalam menentukan skala, misal 6 berarti antara 5 dan 7

D. Pertanyaan

Pertanyaan 1

Dalam tinjauan konsep revitalisasi bangunan cagar budaya di GNI sebagai proses budaya, manakah menurut Bapak/Ibu yang **lebih penting**:

Kriteria	← Lebih Penting								Lebih Penting →									Kriteria
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Nilai penting																		Identitas
Nilai penting																		Autentisitas
Identitas																		Autentisitas

Pertanyaan 2

Dalam kriteria **Nilai penting** pada konsep revitalisasi bangunan cagar budaya di GNI, manakah menurut Bapak/Ibu yang dianggap lebih penting dilakukan terhadap konsep revitalisasi bangunan cagar budaya di GNI:

Sub Kriteria	← Lebih Penting								Lebih Penting →									Sub Kriteria
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Konsep revitalisasi tanpa perlu dikaji untuk direvisi																		Konsep revitalisasi perlu dikaji untuk direvisi

Pertanyaan 3

Dalam kriteria **Identitas** pada konsep revitalisasi bangunan cagar budaya di GNI, manakah menurut Bapak/Ibu yang dianggap lebih penting dilakukan terhadap konsep revitalisasi bangunan cagar budaya di GNI:

Sub Kriteria	← Lebih Penting								Lebih Penting →									Sub Kriteria
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Konsep revitalisasi tanpa perlu dikaji untuk direvisi																		Konsep revitalisasi perlu dikaji untuk direvisi

Pertanyaan 4

Dalam kriteria **Autentisitas** pada konsep revitalisasi bangunan cagar budaya di GNI, manakah menurut Bapak/Ibu yang dianggap lebih penting dilakukan terhadap konsep revitalisasi bangunan cagar budaya di GNI:

Sub Kriteria	← Lebih Penting									Lebih Penting →									Sub Kriteria
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Konsep revitalisasi tanpa perlu dikaji untuk direvisi																		Konsep revitalisasi perlu dikaji untuk direvisi	

TERIMA KASIH